

MUHAMMAD FANI ARDIANSYAH NPM 180351100024 Analisis keberlanjutan perikanan alat tangkap purse seine menggunakan metode RAPFISH Di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Bulu Kabupaten Tuban. Dibawah bimbingan **Dr. Firman Farid Muhsoni, S.Pi., M.Sc**

ABSTRAK

Pembangunan perikanan pada laut khususnya penangkapan yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, dan sekaligus untuk menjaga kelestarian sumberdaya ikan serta lingkungannya (UU No, 31 tahun 2004). Pembangunan perikanan laut tangkap sudah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur sebagai objek penelitian. Kabupaten Tuban sebagai salah satu penghasil dari perikanan laut tangkap terbesar di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Tuban merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki potensi perikanan yang baik dengan total produksi rata rata sebesar 19,949, 96 ton/tahun. Pengumpulan data terhadap responden menggunakan pendekatan wawancara secara terstruktur dan dengan pertimbangan tertentu dengan bantuan kuisioner. Data sekunder dikumpulkan melalui penelusuran pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil diagram layang-layang terdapat enam dimensi analisis dengan metode Rapfish meliputi dimensi ekologi mendapatkan nilai sebesar 43,08, dimensi ekonomi didapatkan nilai 48,66, dimensi sosial mendapatkan nilai 60,68, dimensi sumberdaya didapatkan nilai sebesar 51,47, dimensi kelembagaan mendapatkan nilai sebesar 40,44, dan dimensi teknik penangkapan mendapatkan nilai 44,05. Hasil yang didapatkan dari keenam dimensi jika menunjukkan nilai kurang dari 50% yang artinya kurang baik. Rekomendasi didasarkan dari hasil analisis rapfish. Rekomendasi terutama pada parameter-parameter yang lemah pada setiap dimensi, yaitu: dimensi kelembagaan, ekologi, teknik penangkapan dan dimensi ekonomi.

Kata kunci: Keberlanjutan, Alat Tangkap, RAPFISH, Pelabuhan, Tuban

MUHAMMAD FANI ARDIANSYAH NPM 180351100024 Analisis keberlanjutan perikanan alat tangkap purse seine menggunakan metode RAPFISH Di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Bulu Kabupaten Tuban. Dibawah bimbingan **Dr. Firman Farid Muhsoni, S.Pi., M.Sc**

ABSTRACT

The development of fisheries in the sea, especially fishing, is aimed at improving the welfare of the community, especially those who work as fishermen, and at the same time preserving fish resources and the environment (UU No. 31 of 2004). The development of marine capture fisheries has been carried out by the government of Tuban Regency, East Java Province as a research object. Tuban Regency is one of the largest marine fisheries producers in East Java Province. Tuban Regency is one of the regencies in East Java which has good fishery potential with an average total production of 19,949.96 tons/year. Collecting data on respondents using a structured interview approach and with certain considerations with the help of a questionnaire. Secondary data was collected through literature searches related to this research. The results of the kite diagram are six dimensions of analysis using the Rapfish method including the ecological dimension obtaining a value of 43.08, the economic dimension obtaining a value of 48.66, the social dimension obtaining a value of 60.68, the resource dimension obtaining a value of 51.47, the institutional dimension obtaining score of 40.44, and dimensions of fishing techniques get a value of 44.05. The results obtained from the six dimensions show a value of less than 50%, which means it is not good. The recommendations are based on the results of the rapfish analysis. Recommendations especially on the weak parameters in each dimension, namely: institutional dimensions, ecology, fishing techniques and economic dimensions.

Keywords: Sustainability, Fishing Gear, RAPFISH, Port, Tuban